

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, sebagian besar masyarakat semakin merasakan informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok di samping kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Perubahan lingkungan yang pesat, dinamis, dan luas tersebut didukung oleh kemajuan teknologi informasi di segala bidang. Hal ini telah mendorong transformasi masyarakat tradisional menjadi masyarakat informasi. Perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak dalam kehidupan masyarakat. Sejak ditemukannya komputer pada tahun 1955, peradaban dunia telah memasuki era informasi. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak software yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi.

Teknologi informasi telah merambah ke berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja suatu perusahaan sehingga menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan yang mendorong setiap perusahaan untuk menerapkan sistem informasi yang dapat mendukung kemampuan operasional perusahaan secara efektif, efisien dan terkendali sehingga mampu melahirkan keunggulan yang kompetitif.

Salah satu yang menunjang aktivitas perusahaan adalah sistem informasi. Informasi merupakan data yang telah diproses dan dikelola agar mampu memberikan makna sehingga bermanfaat untuk memperbaiki proses pengambilan keputusan. Pada proses pengambilan keputusan yang tepat, suatu organisasi memerlukan informasi yang berkualitas. Informasi dapat membantu organisasi untuk menyerap dan memertahankan peluang strategis

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai kualitas dari sebuah pencatatan transaksi yang dapat berkaitan dengan seluruh divisi. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sistem yang menghasilkan output

dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen, sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghadapi persaingan yang dihasilkan dalam mendapat nilai tambah bagi perusahaan dibanding pesaingnya, sehingga tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan lebih optimal (Takdir Jumaidi e. a., 2021).

Salah satu bidang usaha yang dekat dalam kehidupan bermasyarakat adalah bidang kesehatan yaitu Rumah Sakit. Banyaknya rumah sakit di Kabupaten Kuningan pada saat ini baik itu pemerintah maupun swasta menjadikan persaingan dalam bidang kesehatan semakin besar. Oleh karena itu sistem informasi akuntansi rumah sakit harus valid, efektif dan juga efisien sehingga pengambilan keputusan yang tepat dapat menunjang seluruh divisi rumah sakit tersebut. Rumah Sakit Umum KMC Luragung merupakan salah satu rumah sakit yang berada Kabupaten Kuningan Jawa Barat tepatnya di Kecamatan Luragung yang terakreditasi C. RSUD KMC Luragung telah menggunakan sebuah sistem dalam pengelolaan data keuangannya. Akan tetapi sejak awal tahun 2023, RSUD KMC Luragung mengalami peralihan sistem informasi dari model *desktop* beralih ke model *web base*.

Menurut (Rusmiati, 2020) yang menjadi indikator dalam pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu kualitas informasi, kualitas pelayanan, kualitas sistem, penggunaan sistem, kepuasan penggunaan, keuntungan dan manfaat bersih. Akan tetapi hasil observasi menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksesuaian proses di lapangan dengan indikator yang seharusnya.

Pada hasil observasi/prapenelitian RSUD KMC Luragung diperoleh hasil sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Hasil Observasi RSUD KMC Luragung

No	Indikator	Hasil Observasi
1.	Kualitas Informasi	<ul style="list-style-type: none"> Sering terdapat informasi yang kurang valid dan akurat karena masih ada informasi yang diakses secara manual.

No	Indikator	Hasil Observasi
		<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang disusun terkadang kurang sistematis.
2.	Kualitas Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak nya informasi yang diakses secara manual membuat informasi yang didapat tidak tepat waktu. • Sering terjadi keterlambatan dalam pembuatan invoice pembayaran membuat invoice dibuat secara manual
3.	Kualitas Sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem sering mengalami error • Pembuatan laporan keuangan masih manual karena sistem informasi yang kurang maksimal
4.	Pengunaan sistem	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan sistem masih kurang optimal karena masih penggunaan secara manual di beberapa bidang. • Penggunaan sistem model desktop menjadi web base membuat pengguna kurang optimal dalam menggunakan sistem informasi akuntansi
5.	Kepuasan Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Masih mengalami kesulitan dalam mengolah laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi • Belum mendapatkan pelatihan secara khusus sehingga user masih kebingungan menggunakan sistem informasi akuntansi
6.	Keuntungan dan Manfaat bersih	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang maksimalnya penggunaan sistem informasi akuntansi membuat perusahaan kurang optimal dalam pengambilan keputusan sehingga membuat perusahaan mengalami sedikit penurunan.

Sumber : Hasil Observasi Juli 2023

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat diketahui bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi di RSUD KMC Luragung masih belum efektif, sebagian kecil kemungkinan terjadi kekeliruan, penyimpangan dan ketidakwajaran. Alasan yang mendasari permasalahan ini yaitu karena dengan adanya perubahan sistem informasi akuntansi dari model *desktop* ke model *web base* sehingga menimbulkan beberapa permasalahan, jadi sistem dibangun kembali dari awal dan masih dalam proses perbaikan serta belum

semua keinginan terwakilkan oleh sistem informasi akuntansi rumah sakit, misalnya saja di bagian keperawatan atau pelayanan masih kebingungan dalam menggunakan billing sistem informasi akuntansi dan terkadang ada beberapa tindakan yang tidak terinput sehingga tidak tertagih ke pasien, hal ini terjadi karena kurangnya pelatihan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang baru. Pelatihan hanya diberikan kepada kepala ruangan, koordinator atau kepala bagiannya saja lalu ditransfer lagi ke bawahannya, jadi tidak sedikit karyawan yang masih bingung dalam mengoperasikannya. Untuk dibagian keuangan pembuatan laporan masih manual sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pengiriman data dan menghambat pada laporan. Kemudian, kasus yang terjadi pada saat transaksi dimana sistem mengalami eror penginputan. Hal ini terjadi disebabkan oleh sistem jaringan yang tidak bekerja dengan baik, sehingga customer menunggu lebih lama untuk pengambilan *invoice* transaksi atau customer juga dapat meminta *invoice* manual yang ditulis secara langsung, akan tetapi pencatatan transaksi yang dilakukan secara manual tidak efisien dalam proses kerja suatu perusahaan, sistem manual ini memakan waktu yang cukup lama dalam proses perhitungan transaksi penjualan yang terjadi, kemudian pada bagian rekam medis sering terjadi *double* rekam medis bahkan salah penginputan data pasien, serta sistem yang masih dipakai masih dalam peralihan dan pengembangan sehingga sering terjadi *error*.

Fenomena ini mengungkapkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi di RSUD KMC Luragung belum berjalan efektif dan efisien. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan baik secara kualitas maupun tepat waktu Sajady dan Hashem dalam (Trisnawati et al., 2021). Menurut Sari (2021) sistem informasi akuntansi

dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem.

Berdasarkan Peraturan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2013) Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pasal 3 ayat (1) yang berbunyi “Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS”. Dalam Pasal 1 ayat (2) dijelaskan SIMRS atau Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari sistem informasi Kesehatan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut (Ramadhani, 2021) dan (Soegiharto, 2022) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi yaitu partisipasi manajemen, kecanggihan teknologi informasi, dan kemampuan teknik personal.

Faktor pertama yaitu partisipasi manajemen. Menurut Dewi et al (2022) Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan, partisipasi manajemen dalam memberikan dukungan merupakan suatu panduan mengenai komitmen dan dukungan atas segala sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan yakni meliputi penyusunan sasaran dan penilaian tujuan, mengevaluasi usulan proyek pengembangan sistem informasi, mendefinisikan informasi dan pemrosesan yang dibutuhkan melalui review program dan rencana pengembangan sistem informasi. Dukungan dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan individu. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber daya manusia dan modal dari suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Al-Hiyari et al., 2018).

Alannita & Suaryana (2019) menyatakan partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan (Ferdianti, 2020) justru menemukan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi. Lain halnya dengan (Fitri, 2018) yang menyatakan bahwa partisipasi manajer akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Faktor kedua yaitu kecanggihan teknologi informasi. Williams and Sawyer dalam Seesar (2010:6) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sebuah bentuk umum yang menggambarkan setiap teknologi yang membantu, menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi. Perusahaan yang telah menerapkan teknologi informasi yang terkomputerisasi dan didukung juga dengan aplikasi pendukung lainnya mampu memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat diketahui atau dilihat dari perangkat lunak dan perangkat kerasnya, karena semakin canggih kedua perangkat tersebut maka dapat mendukung efektivitas sistem informasi akuntansinya, yang tentunya tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan dan pemeliharaan teknologi yang digunakan. Penelitian (Wayan & Herawati, 2020) dan (Ratnaningsih & Suaryana, 2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian (Yulinda & Mutia, 2019) menyatakan bahwa kecanggihan SIA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efektivitas SIA.

Faktor ketiga yaitu kemampuan teknik personal. Menurut (Granel, 2019) kemampuan teknik personal atau keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Secara umum kemampuan personal sangat dibutuhkan, dimana kemampuan personal akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem akuntansi yang dikembangkan, karena

semakin tinggi tingkat pengetahuan seorang karyawan maka semakin kuat juga kualitas informasinya sehingga sistem informasi akuntansi akan berjalan dengan efektif. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Febrianti et al., 2019) dan Tarigan & Susilawati (2021) menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Evi (Agustina & Debby, 2020) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh negatif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum KMC Luragung”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi ?
2. Apakah partisipasi manajemen berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi ?
3. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersaji di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendapatkan fakta empiris dan model yang dapat menjelaskan tentang:

1. Pengaruh kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Pengaruh partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu akuntansi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi dan variabel-variabel yang mempengaruhinya serta dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Kegiatan penelitian ini diharapkan pula mampu memberikan kegunaan praktis bagi pihak sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengetahuan tambahan khususnya di bidang akuntansi mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi yang terjadi pada RSUD KMC Luragung.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah pembendaharaan penelitian yang telah ada serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.